

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masyarakat Desa Besowo dalam kesehariannya masih sangat dipengaruhi oleh budaya adat dan tradisi Jawa. Kegiatan tradisi Jawa yang masih dijalankan masyarakat Desa Besowo, di antaranya :
 - a. Perayaan Grebeg Suro diadakan selama tujuh hari tujuh malam dengan malam ke tujuh sebagai puncaknya. Hal ini dilakukan setahun sekali setiap tanggal 1 Suro, bertepatan dengan 1 Muharram.
 - b. Perayaan Bersih Desa yang dilakukan oleh warga Desa Besowo sebagai perwujudan dari rasa syukur warga Desa Besowo atas keselamatan yang telah diberikan dan kebersihan dalam bidang pertanian serta pembangunan desanya.
 - c. Perayaan Bersih Dusun yang dilakukan oleh warga Dusun Besowo Timur. Yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan terhadap pangeran Benowo selaku cikal bakal berdirinya Desa Besowo.
 - d. Perayaan Panen Raya yang dilakukan setiap musim panen.
 - e. Kegiatan selamat. Seperti dalam peringatan kelahiran, kematian, dan pernikahan. Dengan tujuan agar diberi keselamatan dan ketentraman untuk keluarga yang menyelenggarakan.
 - f. Ziarah *Punden* mbah Jimat

Penerapan dari nilai-nilai toleransi yang berhasil dibentuk telah terwujud melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan gotong-royong yang dilakukan oleh seluruh warga Desa Besowo, baik yang beragama Islam, Kristen, Hindu dan aliran Sapta Dharma, dalam menyelesaikan suatu pekerjaan diberbagai kegiatan. Diantaranya, ketika perayaan Grebeg Suro, dalam perayaan ini seluruh masyarakat bekerja sama dalam menyiapkan acara tersebut dari awal hingga akhir. Ketika perayaan hari besar keagamaan, dalam perayaan ini penganut agama lain, akan turut serta membantu menyiapkan acara dan bertanggung jawab dalam mengamankan lokasi acara perayaan. Ketika Musim panen, dalam kegiatan ini masyarakat yang terdiri dari para petani melakukan gotong-royong dalam memanen hasil tani dilakukan secara bergilir dari satu lahan sawah ke lahan lain.
- b. Ketika masyarakat Desa Besowo yang beragama Islam, Kristen, Hindu dan aliran Sapta Dharma, senantiasa menghadiri setiap undangan selamat atau *hajatan* apabila menerima undangan untuk hadir di rumah salah satu warga. Hal ini merupakan suatu bentuk toleransi antar warga di Desa Besowo dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Dalam kegiatan *anjangsana*, yaitu melaksanakan kunjungan dalam rangka silaturahmi dengan tujuan sebagai bentuk penghargaan terhadap umat agama lain yang sedang melaksanakan perayaan hari

besar keagamaan. Hal ini berlaku untuk semua masyarakat di Desa Besowo yang memiliki keyakinan, yakni umat Islam, Kristen, Hindu dan aliran Sapta Dharma. Kegiatan *anjangsana* ini, bisa dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu bisa berupa kunjungan dari satu rumah warga ke rumah lain secara bergilir, dan bisa pula dalam bentuk kegiatan *Outbond*.

- d. Tidak ada pembatasan teritorial atau wilayah dalam pembangunan rumah maupun tempat ibadah. Maksudnya, bahwa setiap umat beragama diberikan kewenangan dalam membangun rumah maupun tempat ibadah tanpa perlu takut merasa didiskriminasi oleh umat agama lain. Dengan tidak adanya batasan teritorial dalam pembangunan, membuat suasana *guyub* dan rukun di Desa Besowo semakin terasa, dikarenakan baik rumah maupun tempat peribadatan seperti Masjid, Gereja dan Pure dapat berdiri secara teratur dan membaaur tidak terisolasi satu sama lain.
2. Tradisi Jawa di Desa Besowo memiliki peran penting dalam pembentukan sikap tolerans antar masyarakat, khususnya bagi masyarakat beragama di Desa Besowo. Dalam tradisi terkandung nilai-nilai luhur yang secara fungsional mampu menjaga situasi lingkungannya agar tetap harmonis. Secara tidak sadar, nilai-nilai tradisi telah melekat dalam diri masyarakat Desa Besowo hingga digunakan oleh masyarakat sebagai acuan dalam bertingkah laku sehari-hari. Melalui tradisi ini, masyarakat Desa Besowo berhasil menciptakan suatu keselarasan serta hubungan yang sangat solid

antar masyarakat. Sehingga membentuk sikap toleran antar masyarakat yang berbeda keyakinan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Besowo. Sebaiknya, masyarakat Desa Besowo lebih menaruh respon positif terhadap administratif desa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pendataan terhadap kondisi masyarakat di Desa Besowo, agar data yang dimiliki lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan
2. Bagi pemerintah Desa Besowo. Seharusnya untuk lebih meningkatkan kinerja dalam hal pendataan kondisi masyarakat di Desa Besowo, agar data yang dimiliki lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
3. Bagi masyarakat umum. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh untuk menciptakan kondisi yang aman serta kondusif. Meskipun berada dalam situasi yang memiliki banyak perbedaan pada lingkungannya.